

PENGARUH PRASARANA BENGKEL SEKOLAH DAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP HASIL UNJUK KERJA PRAKTIK SISTEM BAHAN BAKAR

Rahmat Sujono¹, Toni Setiawan², Nuraedhi Apriyanto³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET Semarang
Email: rahmatsujono24@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET Semarang
Email: toniisetiawann@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET Semarang
Email: apriyanto_2ng@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Sekolah dan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar Siswa Kelas XI TBSM di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal Tahun 2022/2023. Skripsi Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET Semarang. Hasil unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas praktik. tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana bengkel dan kegiatan praktik kerja lapangan terhadap hasil unjuk kerja praktik siswa di SMK NU 06 Muallimin Weleri. Populasi dan sampel sebanyak 82 siswa. Pengujian data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi ganda, uji T, uji F, uji R *square* (determinan) dengan menggunakan bantuan program spss versi 24.0. Hasil analisis menunjukkan Sarana prasarana bengkel sekolah dan kegiatan praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap hasil unjuk kerja SMK NU 06 Muallimin Weleri, terbukti $F_{hitung} = 1,45 > t_{tabel}$.

Kata Kunci : Sarana Prasarana, Praktik Kerja Lapangan, Sistem Bahan Bakar.

ABSTRACT

The Effect of School Workshop Infrastructure and Field Work Practice Activities (PKL) on the Performance Results of Fuel System Practices for Class XI TBSM Students at SMK NU 06 Muallimin Weleri Kendal Regency in 2022/2023. Mechanical Engineering Vocational Education Study Program Thesis, Faculty of Science and Technology, IVET University Semarang. The results of performance are assessments carried out by observing the activities of students in carrying out a work/practical task. The purpose of this study was to determine the influence of workshop facilities and infrastructure and practical fieldwork activities on the practical performance of students at SMK NU 06 Muallimin Weleri. The population and sample are 82 students. Testing the data used is the validity test and reliability test. Test the data hypothesis by using a simple regression test, multiple regression test, T test, F test, R square test (determinant) using SPSS version 24.0. The results of the analysis show that school workshop infrastructure and field work practice activities have an effect on the performance results of SMK NU 06 Muallimin Weleri, it is proven that $F_{count} = 1.45 > t_{table}$.

Keywords: Infrastructure Facilities, Field Work Practices, Fuel System

PENDAHULUAN

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari unjuk kerja siswa, karena unjuk kerja menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku dan dari hasil sinkronisasi kurikulum dengan iduka untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ditetapkan batasan minimum ketuntasan. Atas dasar ketentuan ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

SMK NU 06 Muallimin Weleri termasuk sekolah yang baru berdiri di Kabupaten Kendal, dengan fasilitas maupun sarana dan prasarana pendukung yang belum mencapai standar industri bengkel, sarana ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian. Namun meskipun dengan keterbatasan tersebut SMK NU 06 Muallimin Weleri mampu mencetak prestasi baik di bidang akademik.

Sekolah dalam menyiapkan lulusannya siap kerja di dunia usaha dan industri. Pihak sekolah benar-benar menyiapkan siswanya dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah dalam bidang sarana prasarana, model pembelajaran dan menyiapkan siswa agar selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu berkembang ditempat PKL.

Dari survei pengamatan di SMK NU 06 Muallimin Weleri siswa telah melaksanakan pembelajaran secara formal secara pengetahuan dan keterampilan di kelas X dan kelas XI semester 3 dan

dilanjutkan kegiatan PKL di kelas XI di semester 4, dengan harapan siswa sudah mendapatkan kompetensi yang cukup sebagai bekal melaksanakan PKL dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktiknya, dalam mengevaluasi perkembangan siswa di bidang kompetensi kejuruan dan pengalaman dunia kerja, menjadi tolak ukur awal penilaian dari industri terhadap kesiapan siswa siap untuk kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul “Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel dan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar siswa kelas XI TBSM di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal”.

Bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Pendahuluan dipaparkan sebanyak 10% dari panjang artikel, ditulis dengan spasi 1, font Times New Roman ukuran 12 pt. Istilah asing ditulis dengan huruf miring. Hindari penggunaan penomoran dalam penulisan artikel. Jika bermaksud memberikan penomoran dapat diformat samacam ini, (1) ini adalah penomoran pertama, (2) ini adalah penomoran kedua, dan (3) ini adalah penomoran ketiga.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK NU 06 MUALLIMIN WELERI yang terletak di Jalan Bahari No. 35 desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Waktu penelitian ini

pada 1 bulan pertama persiapan, 3 bulan pembuatan proposal 3 bulan penelitian dan pertanggung jawaban dimulai dari bulan Juli 2022 sampai bulan Oktober 2022.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri yang berjumlah 104 siswa. dengan rincian sebagai berikut

No	Kelas/Jurusan	Jumlah Siswa
1.	XI TBSM 1	29
2.	XI TBSM 2	25
3	XI TBSM 3	27
4	XI TBSM 3	23
Jumlah		104

Sampel

Ukuran sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

Dari keterangan tersebut diperoleh sampel sebagai berikut :

N = 104

E = 5%

$$n = \frac{N}{1 + N.e}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,0025)}$$

$$n = \frac{104}{1 + 0,26}$$

$$n = \frac{104}{1,26}$$

$$N = 82,5396825$$

Hasil dibulatkan menjadi 82 sampel. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 82 siswa di kelas XI TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri dengan perincian sampelnya adalah sebagai berikut:

Sampel Penelitian Siswa Proporsional Sampel Jumlah Sampel

No	Kelas / Jurusan	Jumlah Siswa	Proporsional Sampel	Jumlah Sampel
1.	XI TBSM 1	29	82/104x29	23
2.	XI TBSM 2	25	82/104x25	20
3	XI TBSM 3	27	82/104x27	21
4	XI TBSM 4	23	82/104x23	18
Jumlah		104		82

Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya:

Menurut (Sugiyono, 2013) pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat meliputi :

- 1) Sarana Prasarana Bengkel (X_1)
 - 2) Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (X_2)
- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
- Menurut (Sugiyono, 2013) pengertian variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y).

Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar

Menurut Riduwan dalam Aritonang (2008), pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan ketrampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan. Adapun penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan angka dengan indikator penilaian pada rapor dari

hasil praktik siswa adalah sebagai berikut (Mulyasa, 2004):

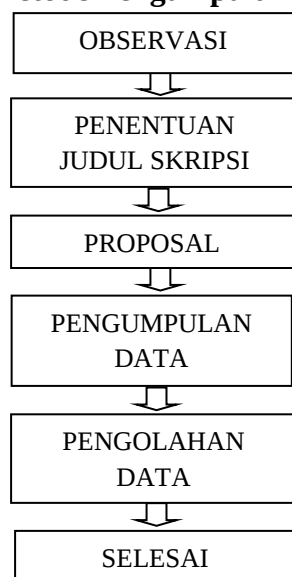
- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)
 - 2) Pemahaman (*Comprehension*)
 - 3) Aplikasi (*Aplication*)
 - 4) Analisis (*Analysis*)
 - 5) Sintesis (*Syntesis*)
 - 6) Evaluasi (*Evaluation*)
- b. Sarana Prasarana Bengkel (X_1)
- Sarana prasarana bengkel merupakan segala sesuatu yang tersedia dan dapat mendukung kelancaran proses kegiatan praktik. Sarana prasarana bengkel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Danang, 2017):
- 1) Kapasitas, Luas Bangunan, dan Lebar Bangunan
 - 2) Training Objek
 - 3) Alat Khusus (SST)
 - 4) Peralatan Pendukung
 - 5) Perlengkapan
 - 6) Bahan Ajar Praktik
 - 7) Perlengkapan K3
- c. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) X_2

Menurut (Djojonegoro, 1998 : 79) mengemukakan bahwa praktik kerja lapangan merupakan sebuah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Wena (1996:226) menjelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan

pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

Metode Pengumpulan Data



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

kevalidan dan keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Darma, 2021) adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*).

3. Uji persyaratan analisis

a. Uji normalisasi

Uji normalisasi yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik yang dilakukan dapat digeneralisasi pada populasi penelitian. Kriteria uji normalitas, distribusi data ialah terletak pada nilai *Skewness*. Memberikan batasan bahwa sebaran data akan berdistribusi normal jika nilai *Skewness* berada dalam harga -0,5 (minus nol koma lima) sampai dengan +0,5 (plus nol koma lima) dan nilai *Kurtosis* berada dalam harga -1 (minus satu) sampai dengan 1 (satu). Cara lain untuk menentukan normalitas data adalah dengan *goodness of fit* dari kolmogorofsmirnof, P-P plot, Histogram. Apabila nilai *asymptotic* (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan taraf signifikansi linieritas regresi variabel bebas secara sendiri-sendiri atas variabel terikatnya, sedangkan taraf signifikansi F yang digunakan adalah sebesar 0,05. Pengujian linieritas akan menggunakan tabel uji *Durbin Watson*. Kriterianya apabila nilai F linieritas regresi X atas Y lebih kecil atau sama dengan 0,05 berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier. Uji analisis dibantu dengan menggunakan program *SPSS for windows release 24,0*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedistisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada garfik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*.

d. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji gejala multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan tolerance dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai tolerance kurang dari 10% dari nilai VIF tidak melebihi angka 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Maka hubungan antara variabel X_1 dan X_2 melebihi angka 10 maka X_1 dan X_2 ada gejala multikolinieritas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Singgih Santoso 2012:241). Penelitian autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada probelem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran *Durbin-Watson*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W) dengan melihat ketentuan dari rumus sebagai berikut (Santoso, 2012:242) :

$$D-W = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

- 1) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Bila nilai D-W terletak antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

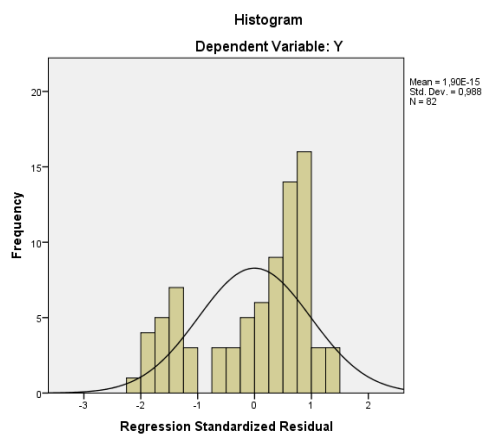
f. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2006) dalam suatu penelitian dapat terjadi

hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan.

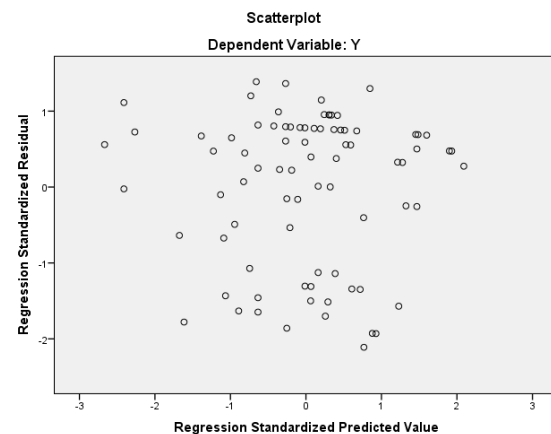
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



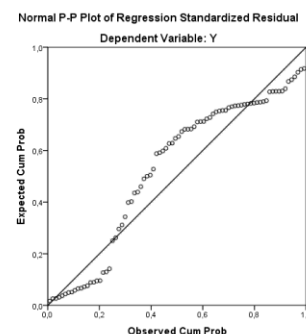
Dengan melihat tampilan grafik histogram pada gambar 2.5 terlihat bahwa normalitas secara simetris membentuk pola kerucut. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian mempunyai distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal. Untuk melengkapi uji normalitas diatas juga dilakukan pengujian dengan uji normal p-p plot dan uji statistik menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* pada *output SPSS* yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berpola baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

Uji Normalitas



Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari gambar 2.6. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji t (pengujian hipotesis secara parsial)

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) dan kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) terhadap variabel terikat hasil unjuk kerja praktik sistem

bahan bakar (Y) secara parsial atau sendiri. Adapun rumusan hipotesis (H_a) dalam penelitian ini adalah:

- H_{a1} atau hipotesis pertama: Ada pengaruh antara pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) siswa kelas XI TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal.
- H_{a2} atau hipotesis kedua: Ada pengaruh antara Kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) Terhadap Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y) siswa kelas XI TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal.
- H_{a3} atau hipotesis ketiga: Ada pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Sekolah (X_1) dan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (X_2) Terhadap Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y) Kelas XI TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS version 24.0. Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Uji t Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Sekolah (X_1) Terhadap Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,956	7,780		11,305	,000
	X1	,021	,080	,030	,266	,791

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Data primer dari lampiran

Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel pengaruh sarana prasarana bengkel

sekolah (X_1) sebesar 2,266 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika digambarkan dalam rumus matematis adalah:

- Berdasarkan Nilai Signifikansi ($Sig.$) Nilai Signifikansi (Sig) = 0,000 < probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} atau hipotesis pertama diterima.

- Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel

Cara mencari t_{tabel} pada tabel t mengacu pada:

$$t_{tabel} = (\alpha / 2) ; (n-k-1) \text{ atau df residual } (n-2)$$

Dimana :

$$\alpha = 0,05$$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha / 2) ; (n-k-1) \\ &= (0,05/2) ; (82-2-1) \\ &= (0,025) ; (79) \\ &= 1,99045 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel output SPSS diatas didapatkan nilai t hitung = 2,266 > t tabel 1,99045. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} atau hipotesis pertama diterima.

Dari kedua perbandingan diatas disimpulkan bahwa H_{a1} atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) Terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) siswa kelas XI TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal.

- Uji t Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (X_2) Terhadap Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81,646	9,622		8,486	,000
X2	,052	,117	,049	,442	,660

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: Data primer dari lampiran

Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) sebesar 442 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika digambarkan dalam rumus matematis adalah:

a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) Nilai Signifikansi (Sig) = 0,000 < probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima.

b. Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel Cara mencari t_{tabel} pada tabel t mengacu pada :

$$t_{tabel} = (\alpha / 2) ; (n-k-1) \text{ atau df residual}$$

Dimana :

$$\alpha = 0,05$$

$$n = \text{jumlah responden}$$

$$k = \text{jumlah variabel bebas}$$

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha / 2) ; (n-k-1) \\ &= (0,05/2) ; (82-2-1) \\ &= (0,025) ; (79) \\ &= 1,99045 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel output SPSS diatas didapatkan nilai t hitung = > t tabel 1,99045. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima.

Dari kedua perbandingan diatas disimpulkan bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) Terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) siswa kelas XI

TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri
Kabupaten Kendal.

Uji F

Uji F (*simultan*) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas yaitu pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) dan kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y). Adapun rumusan hipotesis (H_a) dalam penelitian ini adalah:

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS version 24.0, yang mana hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,065	2	4,033	,145	,003 ^b
	Residual	2197,947	79	27,822		
	Total	2206,012	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber data: Data primer dari lampiran

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa F_{hitung} sebesar 1,757 dan nilai signifikansi F sebesar 0,145.

a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) Nilai Signifikansi (Sig) = 0,003 < probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} atau hipotesis ketiga diterima.

b. Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} Cara membaca F_{hitung} yang terdapat pada tabel F adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= k ; n-k \\ &= 2 ; 82-2 \\ &= 2 ; 80 \\ &= 1,41 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut nilai F_{hitung} 1,45 > nilai F_{tabel} 1,41. Hasil ini menunjukkan variabel bebas (X_1 , x_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), sehingga H_{a3} atau hipotesis ketiga dapat diterima.

Dari kedua perbandingan diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah dan kegiatan praktik kerja lapangan terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar siswa kelas XI TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal.

Mengenai pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) siswa kelas XI Jurusan TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal berada dalam kategori Sering. Diketahui bahwa dari 82 siswa, 21 tanggapan responden (26%) berada pada kategori sangat setuju dan 61 tanggapan responden (74%) berada pada kategori setuju. Dari hasil uji t pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) t_{hitung} 2,66 > t_{tabel} 1,99045 dan signifikan $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y). Meski dari pantauan penulis terdapat fasilitas maupun sarana dan prasarana pendukung yang belum mencapai standar industri bengkel, sarana ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian. Namun meskipun dengan keterbatasan tersebut SMK NU 06 Muallimin Weleri mampu mencetak prestasi baik dibidang akademik.

Hasil analisis mengenai Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (X_2) terhadap

Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y) siswa kelas XI jurusan TBSM SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal dalam kategori Baik. Diketahui bahwa dari 82 siswa yang berada pada kategori sangat baik adalah 4 siswa (5%), dan 48 siswa (59%) berada pada kategori Baik kemudian 30 siswa (37%) berada pada kategori cukup baik. Dari hasil Uji t kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) t_{hitung} 4,42 > t_{tabel} 1,99045 dan signifikan $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y).

Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Sekolah (X_1) dan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (X_2) terhadap Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y). Pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X_1) dan kegiatan praktik kerja lapangan (X_2) secara simultan/bersama-sama memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = k ; n-k$ diperoleh F_{tabel} sebesar = 1,41, nilai F_{hitung} 1,45 > nilai F_{tabel} 1,41 dan nilai signifikansi F sebesar $0,003 < 0,05$ (5%) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah dan kegiatan praktik kerja lapangan terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar siswa kelas XI TBSM di SMK NU 06 Mullimin Weleri Kabupaten Kendal.

PENUTUP

Dari hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X1) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal dalam kategori setuju. Hal ini ditunjukkan 61 dari 82 responden (74%) siswa memberikan tanggapan terhadap pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah berada pada kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah kelas XI TBSM di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal dalam kategori setuju. Diketahui uji t tabel $1,99045 > t$ hitung $2,66$ dengan signifikan $0,000$ maka disimpulkan juga bahwa ada pengaruh antara sarana prasarana bengkel sekolah (X1) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y).
2. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (X2) terhadap Hasil Unjuk Kerja Praktik Sistem Bahan Bakar (Y) di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal dalam kategori Baik. Hal ini ditunjukkan 48 (59%) dari 82 responden siswa berada pada kategori Baik dari hasil kegiatan praktik kerja lapangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik kerja lapangan kelas XI TBSM di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal dalam kategori Baik. Diketahui uji t tabel $1,99045 > t$ hitung 442 dengan signifikan $0,000$ maka disimpulkan juga bahwa ada pengaruh antara kegiatan praktik kerja lapangan (X2) terhadap

hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y).

3. Terdapat pengaruh pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X1) dan kegiatan praktik kerja lapangan (X2) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) siswa kelas XI TBSM di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) = $0,003 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai F hitung = $1,45 > t$ tabel $1,41$. Sehingga memenuhi syarat untuk menjawab hipotesis yang menyatakan “adakah pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah dan kegiatan praktik kerja lapangan terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar siswa kelas XI TBSM di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal” dapat diterima. Hal tersebut mengindikasikan semakin baik sarana prasarana bengkel sekolah dan kegiatan praktik kerja lapangan maka hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar semakin meningkat dengan perolehan regresi $Y = 83,778 + 0,025 (96,52) + 0,055 (82,23) = 90,714$. Jika sarana prasarana bengkel sekolah dan kegiatan praktik kerja lapangan dianggap nol hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar siswa kelas XI TBSM di SMK NU 06 Muallimin Weleri Kabupaten Kendal sudah memperoleh hasil sebesar $83,778$. Sedangkan koefisien determinasi variabel pengaruh sarana prasarana bengkel sekolah (X1) dan kegiatan praktik kerja lapangan (X2) terhadap hasil unjuk kerja praktik sistem bahan bakar (Y) sebesar $85,4\%$ dan sisanya $14,6\%$ dipengaruhi variabel lain, yang

dibuktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,854 (85,4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah : Teori Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ermanto, Setyo Eri. 2014. *Pengaruh Penggunaan Alat dan Fasilitas Praktik Terhadap Hasil Praktik Siswa*. Diakses 1 Juni 2016.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graha, Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Praktik Siswa*. Jakarta: Elex Media Komutindo.
- Gugun, Gundara. 2016. *Pemanfaatan Gas Hydrocarbon Untuk Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor*. Jurnal Teknik Mesin Univ. Muhammadiyah Metro.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Irwan. 2009. *Pengaruh penguasaan Alat Ukur Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Tawangrejo 1 Tahun Ajaran 2009/2010*. Diakses 27 Mei 2016.
- Jamaludin. 2014. *Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Sub Kompetensi Sistem Pengapian Konvensional di SMK Yasemi Karangrayum Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Otomotif. IVET.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maran, Zevy D. 2007. *Peralatan Bengkel Otomotif*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Maulana, Ahmad Okta. 2012. *Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Otomotif Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK NU 02 Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Otomotif. IVET.
- Nurasmains. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Di Kelas Iv Min 5 Kota Banda Aceh*